

## ABSTRAK

### **Pengaruh Tata Kelola Pemerintahan, Penerimaan Pajak dan Ekspor terhadap Perekonomian di Asia Pasifik.**

**Oleh: Dwi Mahriun**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tata kelola pemerintahan, penerimaan pajak dan ekspor terhadap perekonomian di 13 negara Asia Pasifik diantaranya Australia, Kamboja, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Jepang, Macau, Mongolia dan Korea Selatan. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dan induktif. Data yang digunakan merupakan data sekunder panel dari tahun 2010-2017 diperoleh dari lembaga terkait dan kemudian dianalisis menggunakan model regresi panel dengan melakukan pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *control of corruption*, *political stability and absence of violence*, penerimaan pajak dan ekspor memberikan pengaruh signifikan terhadap perekonomian di Asia Pasifik. Selanjutnya, secara parsial *control of corruption*, penerimaan pajak dan ekspor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian di Asia Pasifik. Sementara *political stability and absence of violence* memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap perekonomian di Asia Pasifik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah sebagai pemegang kendali atas jalannya suatu sistem pemerintahan di suatu negara, yang pada tujuan akhirnya untuk mendorong perekonomian harus menjaga dan mengelola kebijakan dan pemerintahan dengan seimbang dan berkesinambungan untuk mencapai perekonomian yang baik dan stabil.

**Kata Kunci:** Penerimaan Pajak, Ekspor, Perekonomian Asia Pasifik